

## **Abstrak**

**Latar Belakang:** *Tuberculosis* (TB) merupakan suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri tuberkulosis (*Mycobacterium tuberculosis*). Menurut WHO (2015), Indonesia menempati peringkat kedua setelah China. Kota Medan merupakan daerah terbesar penderita TB dibandingkan wilayah lain yang ada di Sumatera Utara. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan penderita TB, dan peran PMO terhadap keteraturan minum obat anti tuberkulosis (OAT). **Metode:** Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel diambil 80 orang dengan menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan metode *non-probability sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi square*. **Hasil:** Tidak ada pengaruh bermakna antara tingkat pendidikan dengan keteraturan minum OAT ( $p=1.000$ ), Tidak ada pengaruh bermakna antara tingkat pengetahuan dengan keteraturan minum OAT ( $p=0.781$ ), ada pengaruh bermakna antara peran PMO dengan keteraturan minum OAT ( $p=0.000$ ). **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang bermakna antara antara peran PMO dengan keteraturan minum OAT.

**Kata Kunci:** TB, keteraturan minum OAT, peran PMO

## **Abstract**

**Background:** Tuberculosis (TB) is an infectious disease that caused by bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*). According to WHO (2015), Indonesia is a country with the highest Tuberculosis after China. Medan is the largest area of TB than other regions in North Sumatera. This study aimed to determine the effect of education level, the level of knowledge of TB patients, and the role of the PMO to the regularity of taking anti tuberculosis drugs (OAT). **Methods:** The study uses descriptive analytic with cross sectional design. There are 80 people that used as sample with consecutive sampling technique and non-probability sampling method. Analysis of the data uses the Chi square test. **Results:** There aren't significant influence between education levels with the regularity of taking OAT( $p = 1.000$ ), and the influence between the level of knowledge with the regularity of taking OAT ( $p = 0.781$ ). But there is significant influence between the role of the PMO with the regularity of taking OAT ( $p = 0.000$  ). **Conclusion:**There is significant effect between the roles of the PMO with the regularity of taking OAT.

**Keywords:** *TB, regularity of taking OAT, the role of PMO.*